

# Nahwu Learning Based on The Singing Method at SMA Muhammadiyah 3 Tulangan

## [Pembelajaran Nahwu Berbasis Metode Bernyanyi di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan]

Marti'as Sholichah<sup>1)</sup>, Khizanatul Hikmah<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

**Abstract.** *This research aims to determine the implementation of nahwu learning based on the singing method and students' responses to nahwu learning based on the singing method for class XII IPS 1 at SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. The method used uses descriptive qualitative methods. The data collection techniques that will be analyzed are in the form of observation, interviews and documentation. The results of the research show that the implementation of nahwu learning based on the singing method at Muhammadiyah 3 Tulangan High School was carried out in 3 (three) stages, namely First, learning planning by making a learning implementation plan (RPP) and selecting learning methods. Second, the implementation of nahwu learning is based on the singing method using the song "My Two Eyes" and the lyrics of the song are changed into a series of rules for various kinds of sermon material. Third, evaluation of nahwu learning based on the singing method is carried out orally and in writing in the form of question and answer questions and daily exam questions. Meanwhile, the results of research related to student responses to nahwu learning based on singing methods, most students of class XII IPS 1 at SMA Muhammadiyah 3 Tulangan with a percentage of 90.9% strongly agreed that the implementation of nahwu learning based on singing methods is a very fun learning method, not boring, and the material presented is easier to understand so that it can increase student learning motivation related to student responses to nahwu learning based on the singing method are that the majority of students in class easy to understand so that it can increase student learning motivation.*

**Keywords** – Nahwu Learning, Singing Method

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi serta respon siswa terhadap pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi kelas XII IPS 1 di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang akan dianalisis adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu Pertama, Perencanaan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pemilihan metode pembelajaran. Kedua, Pelaksanaan pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi menggunakan lagu "dua mata saya" dan lirik lagu tersebut di ubah menjadi rangkaian kaidah materi macam-macam khobar. Ketiga, Evaluasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi dilaksanakan secara lisan dan tulisan berupa soal tanya jawab dan soal ujian harian. Sedangkan untuk hasil penelitian terkait respon siswa terhadap pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi adalah sebagian besar siswa kelas XII IPS 1 di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dengan angka presentase 90.9% menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang sangat menyenangkan, tidak membosankan, dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.*

**Kata Kunci** – Pembelajaran Nahwu, Metode Bernyanyi

## I. PENDAHULUAN

Manusia dianggap sebagai makhluk sosial karena mereka selalu hidup bersama dan membutuhkan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, sehingga manusia pasti membutuhkan adanya interaksi dan komunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai salah satu sarana pencapaiannya[1]. Bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk menyampaikan pendapat, pikiran, dan perasaan seseorang kepada orang lain, sehingga antara bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat dan hubungan ini tercermin dalam pengertian bahasa menurut rumusan linguistik dan analisis komunikasi[2]. Salah satu bahasa yang paling banyak digunakan sebagai bahasa internasional adalah bahasa Arab yang telah digunakan oleh lebih dari 200 juta orang[3]. Bahasa Arab berkembang di wilayah timur tengah dan digunakan dalam banyak hal, termasuk politik, agama, dan sosial[4]. Bahasa ini memiliki banyak keunggulan

yang membedakannya dengan bahasa lain, salah satu dari banyak keunggulannya adalah menjadi bahasa alquran. Ibnu Katsir Rahimahullah menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang mulia karena di turunkan dengan bahasa Arab yang merupakan bahasa paling fasih, jelas, dan luas. begitupula Alquran diturunkan dengan tujuan agar manusia dapat mengambil hikmah yang terkandung didalamnya sehingga untuk bisa memahami ayat-ayat tersebut maka seseorang perlu mempelajari bahasa Arab[5].

Dalam mempelajari bahasa terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa maupun tenaga pendidik diantaranya : mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam bidang bahasa arab, empat keterampilan itu disebut dengan istilah maharah al-istima'(keterampilan mendengar), maharah al-kalam (keterampilan berbicara), maharah al-qiroah (keterampilan membaca), dan maharah al-kitabah (keterampilan menulis)[6]. Selain empat keterampilan tersebut, ada hal dasar lain yang harus dipelajari adalah unsur-unsur bahasa arab yang berfungsi sebagai penunjang kemahiran berbicara arab. Salah satunya adalah mempelajari ilmu tata bahasa(tarkib)[7]. Tata bahasa atau disebut dengan istilah nahwu merupakan ilmu yang mengandung kaidah-kaidah bahasa untuk mengetahui perubahan kata pada akhir kalimat serta menghindari kesalahan dalam penggunaan bahasa baik secara bacaan, lisan, ataupun tulisan. Ilmu nahwu adalah salah satu ilmu bahasa arab yang penting dipelajari secara keseluruhan, sebagaimana salah satu ahli bahasa, Abdul Kabir Al-jurjani berkata : “ seseorang tidak akan menemukan jalan lain selain menyadari pentingnya mempelajari bahasa arab, khususnya ilmu nahwu untuk memahami al-quran dan hadist nabi”[8].

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan, bahwa kondisi belajar siswa kurang bisa maksimal serta kurangnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran nahwu yang terlihat diantaranya yaitu, siswa merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung sehingga mereka membuat forum diskusi dengan temannya dan kurang memperhatikan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti oleh salah satu guru pengampu bahasa arab di kelas XII IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Tulangan, bahwa pada pelaksanaan pembelajaran nahwu di kelas guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga guru belum menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang menggambarkan bahwa latar belakang pendidikan siswa SMA Muhammadiyah 3 Tulangan berbeda-beda. dari jumlah keseluruhan siswa, sedikit diantaranya yang memiliki latar belakang pendidikan dari pondok pesantren dan sebagian besar berasal dari sekolah negeri yang notabeneanya belum sama sekali mempelajari bahasa arab[9].

Salah satu hal yang mendukung tercapainya proses pembelajaran nahwu diantaranya adalah guru harus menguasai metode pembelajaran. Menurut Nana Sudjana bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menjalin hubungan dengan peserta didik, sehingga metode ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar dan mengajar. Salah satu metode yang akan peneliti terapkan dalam proses pembelajaran adalah metode bernyanyi yang merupakan metode pembelajaran dengan mencantumkan kata atau kalimat yang dinyanyikan dan kalimat tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini sependapat dengan pendapat J.Tantranurandi yang mengungkapkan bahwa metode bernyanyi merupakan suatu cara seseorang untuk melantunkan kata atau kalimat dengan alunan musik[10]. Adapun menurut para ahli, pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan emosional sehingga dapat merangsang tumbuh kembang peserta didik dengan baik. Manfaat lain metode bernyanyi diantaranya yaitu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan daya ingat dan imajinasi, serta meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap sastra dan seni[11].

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu diantaranya adalah Pertama, peneliti yang berjudul “Pembelajaran Nahwu dengan Lagu di Madrasah Darul Hikmah Lombok” . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan lagu dalam pembelajaran nahwu di kelas XI madrasah Darul Hikmah Darek Lombok Tengah serta responden siswa terhadap pembelajaran[12]. Kedua, pada penelitian yang berjudul“Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor ”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab di MIN 1 Bogor dalam meningkatkan motivasi serta kemampuan maharah Qiro'ah peserta didik[13]. Ketiga, penelitian yang berjudul “Tathbiq thoriqotu al-ghina’ fii ta’lim an- nahwi li tarqiyati qudrati at-thullab ‘ala fahmi ‘ilmi an-nahwi fii ma’had Nur Al-Azhar Junungan Sanfrong Ponorogo ”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui proses penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan siswa dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat sekaligus mendukung semangat belajar pada pembelajaran tata bahasa[14].

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada perbedaan langkah-langkah pembelajaran materi nahwu berbasis metode bernyanyi dan keterbatasan jumlah responden siswa, sehingga hasil penelitian masih belum bisa menggambarkan keberhasilan pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi secara keseluruhan. Sedangkan pada penelitian ini peneliti mampu menggambarkan keberhasilan pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi dengan cara mengetahui hasil respon dari siswa.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah, yaitu : 1) Bagaimana implementasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi kelas XII IPS 1 di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. 2) Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi kelas XII IPS 1 di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah jenis penelitian induktif yang lebih menfokuskan pada makna daripada generalisasi, dengan menggunakan teknik triangulasi untuk mengumpulkan data dari kejadian yang alamiah dan menjadikan peneliti sebagai alat utama dalam proses penelitian[15]. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi dan validasi terhadap peristiwa yang akan diteliti disertai dengan data-data yang valid[16]. Subjek pada penelitian ini adalah narasumber ataupun informan itu sendiri, sehingga diambil dari guru mata pelajaran bahasa arab dan beberapa siswa kelas XII IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Adapun sumber pengumpulan data meliputi : a) Data primer, data ini diambil dari hasil wawancara, observasi ketika pembelajaran di kelas, dan penyebaran kuisioner melalui google formulir. b) Data sekunder, data yang diambil melalui artikel, buku, serta jurnal yang berkaitan dengan judul dan topik penelitian[17].

Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu : 1) observasi, dilakukan secara langsung untuk melihat bagaimana kondisi dan pelaksanaan pembelajaran nahwu kelas XII IPS 1 di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. 2) wawancara, dilakukan secara langsung dengan ustadzah anak selaku guru bahasa arab terkait kegiatan pembelajaran di kelas, dan beberapa siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi kelas XII IPS 1 di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan[18]. 3) kuisioner atau angket, berupa pernyataan-pernyataan terkait respon siswa terhadap pembelajaran di kelas yang dibagikan melalui google formulir[19]. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman, teori tersebut meliputi : reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Langkah pertama peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan kuisioner respon siswa berdasarkan kenyataan di lapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan uraian yang berkaitan dengan teori. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dipilah dan diproses menggunakan metode skala Likert. Menurut sugiyono Metode ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial[20]. Dan langkah terakhir, data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk teks deskripsi dan disimpulkan menjadi jurnal[21].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Nahwu di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan terbagi menjadi 3 tahap, diantaranya adalah :

#### 1. Perencanaan pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi

Perencanaan pembelajaran adalah proses merencanakan rangkaian kegiatan sebagai standar yang ditetapkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan ini mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Semakin tepat perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, maka semakin efektif pula proses pembelajaran[20].

Perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan meliputi, pembuatan RPP dan pemilihan metode bernyanyi pada pembelajaran nahwu sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh ustadzah anak dalam hasil wawancara peneliti, bahwa “ Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan membuat RPP, terkait materi nahwu masuk pada bab bacaan bahasa arab, seperti contoh : bab hobi ( Al- hiwayah ) di dalamnya terdapat materi nahwu macam-macam khabar. Selanjutnya sebelum penyampaian materi, saya membuat ringkasan berupa poin-poin penting terkait pengertian kaidah beserta contoh kalimat di setiap pembahasan”. Berdasarkan pernyataan diatas berikut gambar 1. di bawah ini menjelaskan terkait RPP nahwu berbasis metode bernyanyi kelas XII IPS 1 di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                   |                               |
|-------------------|-------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Muhammadiyah 3 Tulangan |
| Mata Pelajaran    | : Bahasa Arab                 |
| Kelas/Semester    | : VII / 2 IPS 1               |
| Materi Pokok      | : Macam-macam khabar          |
| Alokasi Waktu     | : 2 x pertemuan<br>150 menit  |

## A. Standar Kompetensi

|    |  |
|----|--|
| 1. | Memahami muftada dan Khabar                          |
| 2. | Memahami macam-macam khabar beserta contoh-contohnya |

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar                                       | Indikator Pencapaian Kompetensi   |
|--|---|
| 1.1 Menjelaskan pengertian singkat muftada' dan khabar | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian muftada'</li> <li>Menjelaskan pengertian khabar</li> <li>Menjelaskan hukum-hukum muftada' dan khabar</li> <li>Mengidentifikasi beberapa contoh muftada' dan khabar</li> </ul>   |
| 1.2 Menjelaskan macam-macam khabar                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan khabar mufrod</li> <li>Menjelaskan khabar jumlah</li> <li>Menjelaskan khabar syibbul jumlah</li> <li>mengidentifikasi beberapa contoh khabar mufrod, jumlah, dan syibbul jumlah</li> </ul> |

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengetahui pengertian dan ciri-ciri Al-Muftada' wa Al-Khabar
2. Siswa mampu membedakan Al-Muftada' dan Al-Khabar
3. Siswa memahami macam-macam khabar

4. Siswa mampu membedakan khabar mufrod, khabar jumlah, dan khabar syibbul jumlah.
5. Siswa mampu membuat kalimat Al-Muftada' wa Al-Khabar mufrod, khabar jumlah, dan khabar syibbul jumlah dengan baik dan benar

Gambar.1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

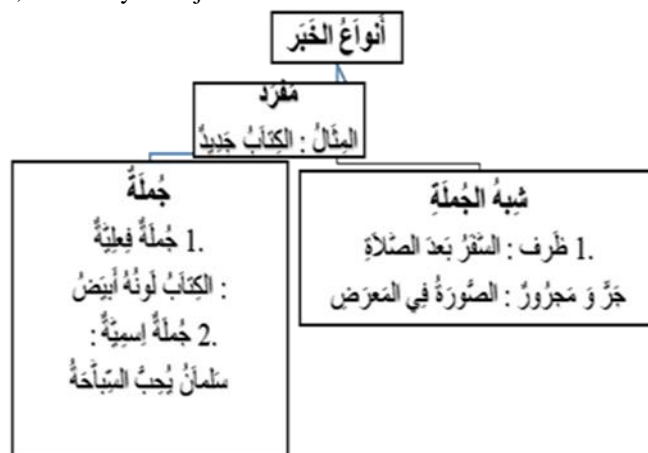
## 2. Pelaksanaan pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi

Pelaksanaan pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan melalui 3 tahapan sebagai berikut :

1. Pembukaan : Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mencatat absensi bagi para siswa yang berhalangan hadir, dan membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama. Pada tahap selanjutnya guru memberikan kalimat motivasi kemudian mengkondisikan kelas dengan cara memberikan ice breaking berupa tepuk fokus dan permainan. Kegiatan mengkondisikan kelas sebelum di mulainya pembelajaran dilakukan agar dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif.

2. Kegiatan inti pembelajaran : Langkah-langkah pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi dilaksanakan melalui 3 tahapan sebagaimana penjelasan berikut :

a) Penyampaian materi : Pada tahap awal sebelum mulai menjelaskan materi baru, guru mengajak siswa untuk mengulang kembali materi nahwu yang telah diajarkan sebelumnya yaitu terkait materi muftada dan khabar, dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi tersebut sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi baru. Selanjutnya guru menjelaskan materi terkait macam-macam khabar yang diantaranya adalah pengertian khabar mufrod, khabar jumlah, khabar syibbul jumlah beserta contoh kalimat.



Gambar.2 Materi Macam-macam Khabar

b) Menulis lirik : Setelah guru menjelaskan materi macam-macam khobar secara mendalam dari segi pengertian dan contoh kalimat, selanjutnya guru menuliskan lagu yang berjudul “ dua mata saya “ yang liriknya diubah menjadi serangkaian kaidah nahwu terkait materi macam-macam khobar, di mulai dari berapa jumlah macam khobar, definisi singkat, serta contoh kalimat dari setiap kaidahnya. Kemudian guru memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk menuliskan lagu tersebut di buku masing-masing agar memudahkan mereka untuk menghafal dan mengulang pelajaran ketika di rumah. Berikut teks lirik lagu macam-macam khobar :

#### “ MACAM-MACAM KHOBAR “

Macam-macam khobar itu ada 3 :

1. Khobar mufrod atau khobar tunggal
2. Khobar jumlah atau khobar kalimat
3. Syibhul jumlah ada jar majrur
  - Contoh khobar mufrod : *الْكِتَابُ جَدِيدٌ*
  - Contoh syibhul jumlah : *الصُّورَةُ فِي الْمَعْرَضِ*
  - Contoh khobar jumlah itu ada 2 : *الْكِتَابُ لَوْنُهُ أَبْيَضٌ، سَلْمَانٌ يُحِبُّ السِّيَابَةَ*

c) Bernyanyi secara bersama-sama dan perorangan : Setelah menuliskan lagu di papan, guru meminta siswa untuk memperhatikan dengan seksama lirik lagu yang telah di tuliskan, kemudian guru mencontohkan dengan menyanyikan lagu tersebut sebanyak 3-4 kali sehingga mereka terbiasa mendengarkannya. Setelah para siswa mendengarkan contoh pelafalan lirik lagu dengan baik, guru dan siswa mulai menyanyikan lirik lagu secara bersama-sama dan diulangi sebanyak 3 kali, selanjutnya guru menunjuk beberapa siswa untuk mengulangi nyanyian tersebut secara bergantian.

3. Penutup : sebelum guru menutup pembelajaran di kelas, guru bertanya kepada siswa apakah materi macam-macam khobar terkait pengertian kaidah dan contoh membuat kalimat dapat difahami atau belum. Apabila siswa belum memahami materi tersebut guru memberikan penjelasan ulang, dan apabila siswa dirasa sudah faham selanjutnya guru memberikan kesimpulan materi tersebut dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah secara bersama-sama kemudian ditutup dengan salam.



**Gambar.3** Kegiatan Pembelajaran Nahwu Berbasis Metode Bernyanyi di Kelas

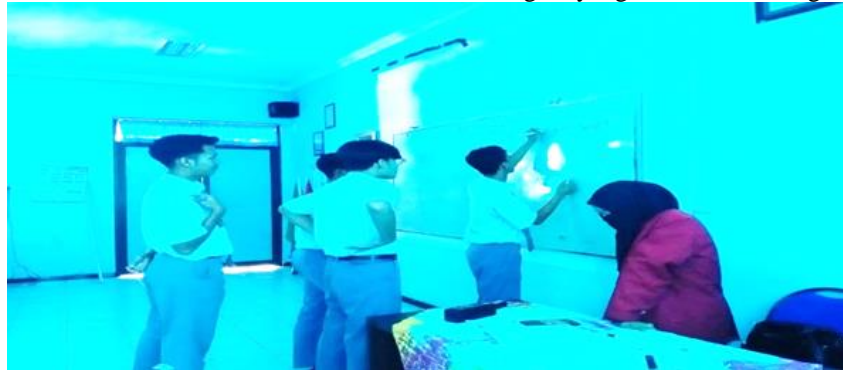
### 3. Evaluasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi

Setelah proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran nahwu, pada tahap selanjutnya guru melakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan menilai berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan siswa dan mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran di kelas[23].

Evaluasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi yang telah diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan adalah dengan memberikan penilaian melalui ujian baik secara lisan maupun tulisan. Sebagaimana hal ini telah dijelaskan oleh ustadzah anik dalam hasil wawancara, bahwa : “ evaluasi dilakukan setelah berlangsungnya proses pembelajaran, baik berupa lisan maupun tulisan dengan memberikan latihan soal yang ada di buku bahasa arab dan soal-soal yang saya buat sendiri. Evaluasi tersebut diantaranya adalah sesi tanya jawab saat pembelajaran, ujian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester ”. Berdasarkan hasil pernyataan di atas, berikut penjelasan terkait penerapan evaluasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi :

- a) Tanya jawab : bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung yaitu dengan diadakannya sesi tanya jawab. Sesi ini dilakukan setelah guru menjelaskan materi nahwu dan dilanjutkan dengan memberikan beberapa soal lisan terkait pengertian macam-macam khobar serta menyanyikan kembali lirik lagu terkait materi tersebut. Sedangkan soal tertulis, guru memberikan soal kepada siswa untuk membuat contoh kalimat sempurna ( jumlah mufidah ) dari susunan muftada' khobar dan meminta peserta didik untuk

menuliskan jawabannya di papan tulis. Adapun soal-soal yang diberikan kepada siswa merupakan rujukan dari beberapa latihan-latihan soal dalam buku al-ashri dan sebagian yang lain dibuat oleh guru bahasa arab.



**Gambar.4** Siswa Menjawab Soal Ujian di Papan Tulis

- b) Ujian harian : bentuk evaluasi yang dilakukan diluar kegiatan pembelajaran di antaranya adalah dengan melakukan ujian harian. Ujian harian dilakukan secara tertulis dengan tujuan untuk mengukur pemahaman siswa terkait pengertian materi macam-macam khobar yang kemudian diaplikasikan menjadi susunan kalimat sempurna ( jumlah mufidah ). Soal ujian dibuat oleh guru bahasa arab setelah 1 ( satu ) bab materi bahasa arab di jelaskan. Berikut contoh soal ujian harian pada materi macam-macam khobar.

اجْعَلِ اللَّفْظَ التَّالِيَّ إِلَى الْجُمْلَةِ الْمُبْتَدَأِ وَالْخَبْرِ!  
 5. الْمُؤْمِنَاتُ  
 6. الْجَوَالَةُ  
 7. الْوَلَدُ  
 8. الطَّيِّبُ

**Gambar.5** Contoh Soal Ujian Harian

### B. Respon siswa terhadap Pembelajaran Nahwu berbasis metode bernyanyi

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi, peneliti memberikan kuisioner melalui google formulir ke beberapa siswa kelas XII IPS 1 di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan yang berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan pengalaman siswa, ketertarikan, dan dampak terhadap pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi. hasil kuisioner dinilai menggunakan 4 skor penilaian yaitu : (SS) Sangat setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak setuju, (STS) Sangat tidak setuju[24].

Adapun rumus presentase penilaian respon siswa terhadap pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi sebagai berikut[25] :

$$\text{Persen} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

| NO. | Pernyataan  | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1   | Pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan. | 6 | - | 1 | - |
| 2   | Pembelajaran nahwu menjadi tidak membosankan dengan metode bernyanyi                          | 6 | - | 1 | - |

|   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Siswa dapat memahami dan menghafal materi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi. | 4 | 2 | 1 | - |
| 4 | Siswa menyukai pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi                             | 6 | 1 | - | - |
| 5 | Setiap siswa ceria dengan menggunakan metode bernyanyi                                  | 5 | 2 |   | - |

**Tabel.1** Data Respon Siswa

Berdasarkan hasil tabel.2 di atas menyatakan bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada pernyataan ke satu, dua, dan empat dengan jawaban “ Sangat setuju “ mencapai angka presentase 90,9% dan jawaban “ tidak setuju” mencapai angka 9,1% sehingga mencapai presentase dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII IPS 1 di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan sangat setuju pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga membuat suasana belajar menjadi tidak membosankan[26]. Hal ini dikuatkan dengan beberapa pernyataan yang diberikan siswa diantaranya adalah wulan, zifara, dhana, dan ashif yang menyatakan bahwa “ semenjak pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dengan diiringi lagu-lagu yang seru kami merasakan ada sesuatu hal yang baru di kelas, pembelajaran dirasa sangat menyenangkan, tidak mudah mengantuk, dan dengan lagu-lagu tersebut kami mulai dapat memahami bagaimana cara membuat contoh kalimat sempurna, cara menjawab soal-soal yang ada di buku, dan menghafalkan beberapa kosakata atau kaidah nahwu, sehingga pembelajaran dengan metode bernyanyi sangat cocok jika diterapkan di kelas kami yang ramai”. Bentuk respon positif inilah yang menjadi tolak ukur bahwa pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi sangat diminati sebagian besar siswa, sehingga dengan inovasi ini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa[27].

## VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa implementasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu : a) Perencanaan pembelajaran, dengan membuat RPP dan pemilihan metode pembelajaran. b) Pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi dilaksanakan menggunakan lagu “ dua mata saya “ yang lirik lagu tersebut di ubah menjadi rangkaian kaidah materi macam-macam khobar . c) Evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi dilaksanakan secara lisan dan tulisan berupa soal tanya jawab dan soal ujian harian.

Pembelajaran nahwu berbasis metode bernyanyi di SMA Muhammadiyah 3 tulangan memiliki respon yang baik, hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner dengan presentase sebesar 90,9% yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis metode bernyanyi, karena dapat menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan, dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah 'azza wa jalla yang telah memberikan kekuatan serta karunia-NYA sehingga memungkinkan penulis menyelesaikan jurnal ini sebagai tugas akhir tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan jurnal ini, khususnya :

1. kepada orang tua dan keluarga, yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun doa di setiap hari nya
2. Kepada dosen pembimbing, yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan jurnal ini.
3. kepada SMA Muhammadiyah 3 Tulangan yang telah bersedia memberikan akses kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang sangat penting untuk menyelesaikan jurnal ini.
4. Sahabat dan rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan jurnal ini.

## REFERENSI

- [1] F. Iffah and Y. Fitri Yasni, “Manusia Sebagai MakhluK Sosial,” 2022.
- [2] N. Husni Laely, “Halaman 67-76 Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,” 2023.

- [3] E. N. Suroiyah and D. A. Zakiyah, "PERKEMBANGAN BAHASA ARAB DI INDONESIA," vol. 3, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/view/207>.
- [4] A. Rohman, "BAHASA ARAB DAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARANNYA," 2022.
- [5] A. Z. Salida, "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyah," 2023, doi: 10.59548/je.v1i1.40.
- [6] S. Rahmi, D. Stit, and A.-H. Sigli, "Ta'lim Al-lughoh Al-'arobiyah fii Maharah Al-istima' bi Al-madrasah Al-mutawassitah Al-islamiyah Al-ahliyah Kumala," 2021
- [7] Y. Ulfah, U. Islam, Z. Hasan, and G. Probolimnggo, "Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Non Pendidikan Bahasa Arab Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo (Improving Arabic Language Skills for Non-Arabic Education Students at Zainul Hasan Genggong Islamic University, Probolinggo)," vol. 3, no. 2, 2022, [Online]. Available: <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>
- [8] A. Amiruddin, "Ilmu An-nahwu 'ala Mandzur Taufiq Hakim fii Kitab Amtsilaty," 2021.
- [9] M. Yunisa, "AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam," 2022.
- [10] N. Safitri, "Tatsir Istikhdam Thariqah Al-ghina 'ala Istii'abi An-nahwu wa As-sharf laday Thullab Ash-shafi As=sabi' fii madrasah Darul Quran Al-mutawassitah Al-islamiyah Kupang Raya Kembar," 2023.
- [11] H. Juwita sari, "FAALIYAH ," 2022.
- [12] H. Adama, M. Syahrul Anwar, U. Mawaddah Ahmad Opier, U. Maulana Malik Ibrahim, and F. Humaniora, "PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN LAGU DI MADRASAH DARUL HIKMAH LOMBOK," vol. 11, no. 3, pp. 134–140, 2023, doi: 10.37081/ed.v1i13.4374.
- [13] Didin Syamsudin, Muhammad Rizki Maulana Putra, Elis Mukhlisoh Said, and Nenden Fardatussolihat, "Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor," Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, vol. 4, no. 1, pp. 52–62, Jan. 2023, doi: 10.30997/tjpb.v4i1.7482.
- [14] N. Nurmalekha, "Tathbiq Thariqah Al-Ghina fii Ta'lim An-Nahwu li Tarqiyati Qudrati At-Thullab 'ala Fahmi 'Ilmi An-Nahwi fii Ma'had Nur Al-Azhar Junungan Sanfrong Ponorogo," 2022.
- [15] Amtai Alaslan, metode penelitian kualitatif . 2021.
- [16] M. Ramdhan, metode penelitian . 2021.
- [17] I.S.Wekke, "Metode Penelitian Sosial," 2019. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- [18] M. Waruwu, pendekatan penelitian pendidikan : metode penelitian kualitatif. 2023.
- [19] I. M. L. M. Jaya, Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- [20] I. Komang Sukendra and Mp. I. Kadek Surya Atmaja, INSTRUMEN PENELITIAN. 2020.
- [21] A. Rijali and A. Banjarmasin, "Analisis Data Kualitatif," 2018.
- [22] M. D. Y. K. D. Rokhmawati, "perencanaan pembelajaran," 2023.
- [23] Miftha Huljannah, "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL), vol. 2, no. 2, pp. 164–180, Dec. 2021, doi: 10.58176/edu.v2i2.157.
- [24] J. Pendidikan, B. Jepang, A. P. Septyaningtyas, R. Febriyanti, and W. T. Andajani, "ANALISIS RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MAHASISWA PRAKTIKAN P4 PADA PEMBELAJARAN DARING SMA," JPBJ, vol. 8, no. 1, 2022.
- [25] W. Sumarni, "Analisis Respon Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid\_19. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES," Purniawan, 2020.
- [26] A. Mi and ' Yar, "ISTIKHDĀM THARĪQAH AL GHINĀ' LI AL HIFDZI AL MUFRADĀT AL LUGHAH AL 'ARABIYAH : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, vol. 7, no. 1, 2024, doi .am.v7i1/10.35931
- [27] I. K. Nisa, N. Rahmi, and W. Fajri, "PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO," Arabia, vol. 12, no. 2, p. 43, Oct. 2020, doi: 10.21043/arabia.v12i2.7878.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*